

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK SOSIAL SANTRI**
(Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah
Fita'limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)

TESIS

**Oleh:
HILYATUNNIDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK SOSIAL SANTRI**
(Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah
Fita'limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magistar
Pendidikan Agama Islam

Oleh

Hilyatunnida
NIM. 240211020044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERSETUJUAN TESIS

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SOSIAL SANTRI

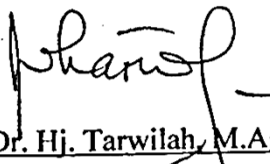
(Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah
Fita'limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

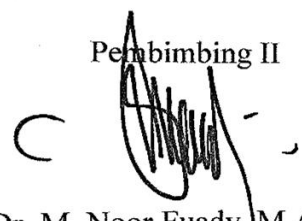
HILYATUNNIDA
NIM. 240211020044

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag.,
NIP. 196812111993032002

Pembimbing II


Dr. M. Noor Fuady, M.Ag.,
NIP. 197406072005011007

PENGESAHAN TESIS

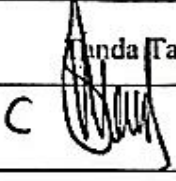
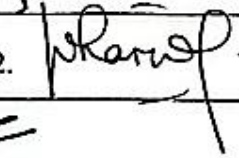
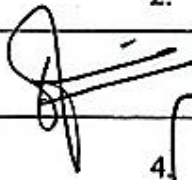
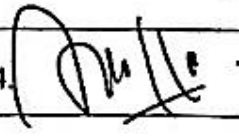
**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK SOSIAL SANTRI**
(Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah
Fita'limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)

HILYATUNNIDA

NIM. 240211020044

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Selasa, 21 Juli 2026
Pukul 09.00 – 10.30 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag.	1. 
2. Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag.	2. 
3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd	3. 
4. Dr. Rahmat Shodiqin, S.S., M.Pd.I	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilyatunnida
NIM : 240211020044
Tempat/Tanggal Lahir : Paku Alam, 16 Januari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita’limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)” adalah benar-benar karya tulisan saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Juni 2026



Hilyatunnida

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1680/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Hilyatunnida
NIM	: 240211020044
Jenjang/Program Studi	: S2/PAI
Judul	: Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussihyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Widyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



ABSTRAK

Hilyatunnida: 240211020044, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar). Tesis 2026. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., (2) Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: madrasah diniyah, internalisasi nilai, pendidikan Islam, akhlak sosial, santri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena akhlak sosial yang tampak dalam kehidupan sehari-hari santri di dua madrasah diniyah di Kecamatan Sungai Tabuk, yang mengindikasikan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dalam interaksi keseharian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dan proses internalisasinya dalam pembentukan akhlak sosial santri di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus pada dua madrasah diniyah tingkat awwaliyah. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, santri, dan wali santri, dengan objek berupa internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui analisis situs tunggal dan analisis lintas situs untuk menemukan persamaan dan perbedaan antarsitus, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua madrasah diniyah secara konsisten menanamkan lima nilai pendidikan Islam yang sama, yaitu kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Kelima nilai tersebut tidak diajarkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan madrasah, sebagai bagian dari nilai akhlak yang merupakan salah satu komponen utama pendidikan Islam di samping nilai akidah dan ibadah. Proses internalisasinya dilaksanakan melalui tiga metode utama yang saling melengkapi, yaitu keteladanan, pembiasaan, serta nasihat dan pengawasan, yang berlangsung secara bertahap sejalan dengan tahapan moral knowing, moral feeling, dan moral action. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan, didukung oleh budaya madrasah yang religius serta keterlibatan aktif orang tua, sehingga mampu membentuk akhlak sosial yang melekat dalam kepribadian santri.

ABSTRACT

Hilyatunnida: 240211020044, The Internalization of Islamic Educational Values in Shaping Students Social Morality (A Multi-Site Study at Hidayatussibyan Madrasah Diniyah and Fita'limissibyan Madrasah Diniyah, Sungai Tabuk District, Banjar Regency). Master's Thesis, 2026. Supervisors: (1) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., (2) Dr. M. Noor Fuady, M.Ag. Graduate School, Antasari State Islamic University (UIN Antasari), Banjarmasin.

Keywords: *madrasah diniyah*, values internalization, Islamic education, social morality, *santri* (students)

This research is grounded in the phenomenon of social morals observed in the daily lives of *santri* at two *madrasah diniyah* in Sungai Tabuk District, which indicates that the instillation of Islamic educational values occurs not only through formal classroom learning but also through habituation in daily interactions. This study aims to describe the Islamic educational values instilled and their internalization process in shaping the social morals of *santri* at Madrasah Diniyah Hidayatussibyan and Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

This research employs a qualitative approach with a multisite study design at two *awwaliah* level *madrasah diniyah* is. The research subjects consist of madrasah principals, teachers, *santri*, and *santri* is guardians, with the object of study being the internalization of Islamic educational values in shaping the social morals of *santri*. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using single-site analysis and cross site analysis to identify similarities and differences between sites. The validity of the data was tested through source triangulation and technique triangulation.

The findings reveal that both *madrasah diniyah* is consistently instill the same five Islamic educational values: honesty, discipline, courtesy, responsibility, and concern for others. These five values are not taught separately but are integrated into all aspects of madrasah life, as part of the moral values that constitute one of the main components of Islamic education alongside the values of faith (aqidah) and worship (ibadah). The internalization process is carried out through three complementary methods exemplary conduct (modeling), habituation, and advice combined with supervision which take place gradually in line with the stages of moral knowing, moral feeling, and moral action. The internalization of Islamic educational values at Madrasah Diniyah Hidayatussibyan and Madrasah Diniyah Fita'limissibyan occurs in an integrated and sustained manner, supported by a religious *madrasah* culture and the active involvement of parents, thereby successfully shaping religious social morals that become embedded in the personal character of the *santri*.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita’limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2025 hingga sekarang, atas kesempatan menempuh studi serta dukungan kelembagaan dan fasilitas pendidikan.

2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, atas kemudahan dalam pelayanan akademik selama proses studi.
3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., sebagai ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam dan juga sebagai Pembimbing II, atas waktu, bimbingan, arahan dan dukungan akademik yang diberikan dalam penyusunan tesis ini.
4. Noor Hidayati, M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam, atas waktu dan dukungan akademik yang diberikan dalam penyusunan Tesis ini.
5. Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., selaku Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
6. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas ilmu, pengalaman, serta dukungan akademik dan administratif selama masa studi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf atas bantuan dalam penyediaan berbagai referensi yang dibutuhkan.
8. Kepala Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan para guru-guru atas izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
9. Kepala Madrasah Diniyah Fita'limissibyan dan para guru-guru atas izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
10. Santri-santri dan Wali Santri di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam proses penelitian ini.

11. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan moral dan materil serta motivasi yang tiada henti.
12. Teman-teman para Srikandi lokal S2 PAI B dan seluruh penghuni kelas S2 PAI B yang saling mendukung satu sama lain.
13. Rekan-rekan mahasiswa dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam pembentukan akhlak sosial religius santri.

Banjar, 25 Juni 2026



Hilyatunnida

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah

ـَ	u	Dhammah
----	---	---------

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/(lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَيِّدُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
BUKTI BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
A. Pendidikan Islam	18
1. Pengertian Pendidikan Islam	18
2. Landasan Pendidikan Islam	22
3. Komponen Pendidikan Islam	27
4. Nilai-nilai Pendidikan Islam	37
B. Internalisasi Nilai	47
1. Pengertian Internalisasi Nilai	47
2. Proses Internalisasi Nilai	49
C. Akhlak Sosial	58
1. Pengertian Akhlak Sosial	58
2. Bentuk-bentuk Akhlak Sosial	61
3. Metode Pembentukan Akhlak Sosial	66
D. Madrasah Diniyah	72
E. Kerangka Pikir	77
 BAB III METODE PENELITIAN	 78
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	78
B. Lokasi Penelitian	80
C. Subjek dan Objek Penelitian	81

D. Data dan Sumber Data	82
E. Teknik Pengumpulan Data.....	82
F. Analisis Data	83
G. Uji Keabsahan Data	86
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
1. Madrasah Diniyah Hidayatussibyan.....	88
2. Madrasah Diniyah Fita'limissibyan	94
B. Hasil Penelitian	100
1. Madrasah Diniyah Hidayatussibyan.....	101
2. Madrasah Diniyah Fita'limissibyan	127
C. Pembahasan.....	153
1. Nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri	153
2. Metode Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri	172
3. Analisis Lintas Situs Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan	176
4. Sintesis Temuan Multisitus Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri.....	186
 BAB V PENUTUP.....	189
A. Kesimpulan	189
B. Saran	190
 DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN-LAMPIRAN	199
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	216

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	77
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Hidayatussibyan	90
Tabel 4.2 Data Nama Guru Madrasah Diniyah Hidayatussibyan	91
Tabel 4.3 Data Jumlah Santri Madrasah Diniyah Hidayatussibyan	93
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.....	96
Tabel 4.5 Data Jumlah Guru Madrasah Diniyah Fita'limissibyan	98
Tabel 4.6 Matriks Temuan Lintas Situs	184

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan.....	199
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	202
Lampiran 3. Surat Riset	209
Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian.....	210
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	212
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	214